

PENERAPAN STRATEGI *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW* (PQ4R) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN CERITA LEGENDA SISWA KELAS V SDN 67 PEKANBARU

Oleh

Tetrianti¹, Hamizi², Damanhuri Daud³

Abstract

Learning Indonesian in fifth grade, reading comprehension skills legends still less than optimal. The results of the data obtained earlier observation that the average student in reading comprehension legend reaches only 57.6 with a percentage of 36% (9 students) who achieve mastery Minimal Criteria. The purpose of this research is to improve the reading comprehension skills of Grade V Legend story with Implementation Strategies Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R). The formulation of this research is: Are Implementation Strategy Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) to Improve Reading Comprehension Skills Story Legend of Grade V. The results legend reading comprehension skills of students, I cycle an average of 73.4 (medium category) with a percentage of 80% and a second cycle with an average of 85.2 (high category) with a percentage of 92%. The increase in the average value of the cycle I to cycle II was 11.8. The results of the analysis of percentage of all teachers have the first meeting of the first cycle is 62.5% of the category and the second meeting is 75% with either category. The first meeting of the second cycle is 83% with a good category and the second is 91.7% with a very good category, the percentage increased to 8.7%. The percentage of student activity first cycle is 62.5% of the first meeting with the category and the second meeting is 75% with enough category. The first meeting of the second cycle is 83.3% with both categories and the second is 87.5% with a very good category. The results of the analysis prove that the implementation of Strategy Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) to Improve Reading Comprehension Skills Story Legend of Grade V.

Keywords: PQ4R, Reading Comprehension Story Legend¹

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia menekankan pentingnya penguasaan 4 (empat) macam kemampuan dasar berbahasa yang meliputi: berbicara, menyimak atau mendengarkan, membaca dan menulis. Keempat macam kemampuan dasar berbahasa tersebut memiliki keterkaitan fungsional satu sama lain.

Kemampuan membaca merupakan kegiatan yang sangat kompleks yang melibatkan beberapa keahlian. Keahlian yang paling mendukung untuk menjadi pembaca yang baik ialah memiliki ketajaman pikiran dan pengetahuan kebahasaan dalam hal ini penguasaan semantik dan kemampuan menginterpretasikan bahan bacaan yang sesuai dengan pikiran penulis.

1. Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau, Nim 0805132348, e-mail te3_chipmunks@yahoo.com

2. Dosen Pembimbing I, Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Hp 081365611107

3. Dosen Pembimbing II, Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, e-mail damanhuridaud@rocketmail.com

Membaca adalah suatu proses berpikir, menilai, memutuskan, mengimajinasikan, memberi alasan, dan memecahkan masalah. Pembagian membaca berdasarkan tingkatan dapat dibedakan menjadi dua yaitu membaca permulaan dan membaca pemahaman. Tujuan akhir dari membaca adalah memahami isi bacaan tetapi kenyataan yang ada belum semua siswa mencapai tujuan tersebut. Membaca pemahaman merupakan salah satu aspek kemampuan bahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar terutama pada kelas lanjut. Melalui kegiatan ini siswa dapat memperoleh berbagai informasi secara aktif reseptif. Maksudnya dengan memiliki kemampuan membaca pemahaman yang tinggi siswa dapat memperoleh berbagai informasi yang tinggi dalam waktu yang relatif singkat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 67 Pekanbaru, kemampuan siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam membaca pemahaman masih rendah dengan rata-rata 57,6, dari 25 siswa hanya 9 atau 36 % siswa yang dapat menguasai bahan pelajaran membaca pemahaman.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam membaca pemahaman. Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman cerita legenda adalah dengan menerapkan strategi PQ4R. Salah satu keunggulan dari strategi ini adalah perhatian siswa lebih terpusat pada pelajaran yang sedang diberikan guru, selain itu siswa dirancang untuk aktif mengamati, menyesuaikan anatara teori dengan kenyataan, dan melakukannya sendiri. Penerapan strategi ini untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi yang mereka baca.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Legenda Siswa Kelas V SDN 67 Pekanbaru.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah penerapan strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman Cerita Legenda Siswa Kelas V SDN 67 Pekanbaru? Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman Cerita Legenda Siswa Kelas V SDN 67 Pekanbaru dengan penerapan Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R).

METODE PENELITIAN

Mulyasa (2010:11) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (treatment) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan empat tahapan. Tahapan-tahapan yang akan dilalui yaitu menurut Arikunto, dkk (2010:16):

Perencanaan

Merancang perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian. Perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan lembar tugas. Instrumen penelitian terdiri dari soal ulangan harian 1 dan 2, serta mempersiapkan lembar pengamatan.

Pelaksanaan

Melaksanakan tindakan berdasarkan perencanaan yang telah disusun mengacu pada langkah-langkah penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Pengamatan

Dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan lembar pengamatan.

Refleksi

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dijadikan sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi. Hasil analisis dari refleksi ini disajikan sebagai bahan untuk membuat rencana tindakan baru pada siklus berikutnya.

Instrumen Penelitian

Perangkat pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar kerja siswa (LKS), Lembar Pengamatan Guru dan Siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Diambil dari data siswa dan guru, dan teknik data yang digunakan adalah yang pertama yaitu observasi, dilakukan untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Teknik yang kedua adalah teknik tes yaitu berupa tes tertulis, berupa pilihan ganda dengan empat alternatif (a, b, c, d) dengan skor nilai 1. Untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan anak terhadap materi yang diajarkan maka diadakan Ulangan harian yang diberikan dalam bentuk objektif. Teknik ketiga adalah dokumentasi, digunakan sebagai dokumentasi, sebagai bukti dan pendukung dalam penelitian berupa foto-foto kegiatan dalam pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman cerita legenda siswa setelah menerapkan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), penulis mengadakan analisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, komponen yang dianalisis adalah Aktivitas Guru dan Siswa dapat diukur dari lembar oservasi guru dan siswa, dan data diolah dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang didapat}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 1. Interval dan Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

Interval persentase tingkat penguasaan	Keterangan
85 – 100	Baik Sekali
75 – 84	Baik
60 – 74	Cukup
40 – 59	Kurang
0 – 39	Gagal

Sumber: Nurgiantoro dalam Santri (2011: 26)

Ketuntasan Individual

Untuk dapat mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa, penulis menggunakan lembar evaluasi. Tingkat membaca pemahaman dinyatakan dalam angka persentase. Angka persentase dihitung dengan cara mengali hasil bagi antara jumlah skor benar ($\sum SB$) dan skor total (ST) dengan 100 persen. Pernyataan tersebut dapat diturunkan ke dalam rumus :

$$MP = (\sum SB) / (ST) \times 100\%$$

Sumber : Razak (2005:19)

Keterangan :

MP : Membaca Pemahaman

$\sum SB$: Jumlah Skor Benar (yang diperoleh pembaca)

ST : Jumlah skor maksimal

Tabel 2. Kriteria Membaca Pemahaman

Skor	Kategori
56,00 – 69,00	Rendah (R)
70,00 – 84,00	Sedang (S)
85,00 – 100,00	Tinggi (T)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Awal

Data awal siswa yang dapat membaca pemahaman adalah 9 orang (36 %), sedangkan yang tidak dapat membaca pemahaman sebanyak 16 orang (64 %) dan rata-rata kelas 57,6 dengan kategori rendah. Berdasarkan data yang telah didapatkan maka penulis berinisiatif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman cerita legenda siswa melalui penerapan strategi PQ4R.

Siklus I

Perencanaan Tindakan Penelitian Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua

Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan siklus I pertemuan pertama dan kedua adalah: membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan silabus, membuat lembar observasi aktifitas guru dan siswa dan mempersiapkan bahan bacaan berupa cerita legenda.

Pelaksanaan Tindakan Pertemuan Pertama dan kedua Siklus I

Pelaksanaan kegiatan pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 4 September 2012. Materi yang diajarkan guru yaitu tentang membaca pemahaman cerita legenda “Asal Usul Danau Toba” dengan tujuan siswa menentukan gagasan pokok/utama dan gagasan penjelas. Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 5 September 2012. Materi yang diajarkan guru yaitu tentang membaca pemahaman cerita legenda “Si Miskin yang Tamak” dengan tujuan siswa menentukan amanat yang terdapat dalam cerita berdasarkan gagasan pokok/utama dan gagasan penjelas yang ditemukan dan menentukan kesimpulan isi cerita legenda tersebut. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kegiatan pembelajaran yang dilakukan berdasarkan langkah-langkah strategi PQ4R.

Langkah-langkah penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) sebagai berikut :

1. Langkah *Preview*, guru memberikan bahan bacaan berupa cerita legenda, guru menginformasikan bagaimana menemukan ide pokok, siswa membaca selintas dengan cepat untuk menemukan sedikit gambaran tentang ide pokok dalam bahan bacaan dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Langkah *Question*, guru menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan isi teks dari bahan bacaan, guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dengan menggunakan kata apa, mengapa, siapa dan bagaimana.
3. Langkah *Read*, memberikan tugas kepada siswa untuk membaca secara aktif bahan bacaan yang telah diberikan, memberikan tugas kepada siswa menanggapi bahan bacaan untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, Selanjutnya siswa mengerjakan LKS yang telah diberikan oleh guru. Setelah selesai, siswa bersama guru membahas hasil dari LKS yang telah dikerjakan siswa.
4. Langkah *Reflect*, guru mensimulasikan / menginformasikan materi, menginformasikan makna yang terdapat dalam bahan bacaan.
5. Langkah *Recite*, menyatakan butir-butir penting yang terdapat dalam bahan bacaan dan guru meminta siswa untuk membuat inti sari dari seluruh pembahasan pelajaran yang telah dipelajari.
6. Langkah *Review*, menugaskan siswa membaca inti sari yang telah dibuat, dan meminta siswa agar membaca kembali bahan bacaan.

Kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran kemudian dilanjutkan memberi soal-soal evaluasi dan setiap siswa diminta untuk mengerjakannya. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan tindak lanjut agar siswa mengulang kembali pelajaran di rumah dan guru memberitahukan kepada siswa bahwa pada pertemuan berikutnya akan diadakan ulangan harian siklus I.

Observasi Pertemuan Pertama dan Kedua Siklus I

Selama proses pembelajaran berlangsung, maka dapat dilakukan observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa. Untuk aktivitas guru dan aktivitas siswa dilakukan oleh observer.

Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dilakukan oleh Yuli Hartati, S.Pd, beliau merupakan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 67 Pekanbaru. Yang menjadi acuan untuk penilaian aktivitas guru adalah angka 4 berarti baik sekali, angka 3 berarti baik, angka 2 berarti kurang dan angka 1 berarti kurang sekali.

Pada pertemuan pertama siklus I, belum maksimal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga penilaian yang diberikan pada guru pada pertemuan pertama siklus I adalah cukup. Aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan kedua siklus I ini sudah sesuai dengan indikator dalam pelaksanaan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*), namun pada beberapa kegiatan guru masih belum maksimal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran salah satunya dalam *Recite* yaitu meminta siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan pembelajaran. Oleh karena itu, pada pertemuan kedua siklus I ini guru diberikan nilai baik.

Observasi Aktivitas Siswa

Observasi yang dilakukan pada siswa berupa penelitian terhadap aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Skor yang menjadi acuan observasi untuk penilaian terhadap aktivitas siswa adalah angka 4 berarti baik sekali, angka 3 berarti baik, angka 2 berarti kurang dan angka 1 berarti kurang sekali.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada pertemuan pertama siklus I, siswa belum mengikuti kegiatan pembelajaran secara maksimal yang sesuai dengan indikator penilaian aktivitas siswa, sehingga nilai yang diberikan pada siswa yaitu cukup. Pertemuan kedua siklus I ini, aktivitas siswa sudah sesuai dengan indikator kegiatan dalam pelaksanaan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*). Namun, siswa masih ribut dalam membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran. Penilaian yang diberikan pada aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I ini adalah cukup.

Pertemuan Ketiga (Ulangan Harian Siklus I Jum'at 7 September 2012)

Setelah melaksanakan dua kali pertemuan, maka pada pertemuan ketiga siklus I diadakan ulangan harian siklus I. Pada pertemuan sebelumnya guru telah memberitahukan bahwa akan diadakan ulangan harian. Guru mengambil nilai membaca pemahaman cerita legenda siswa adalah nilai yang diperoleh siswa dalam mengerjakan soal-soal ulangan harian siklus I. Setelah waktu yang ditentukan habis dan seluruh siswa telah selesai mengerjakan soal ulangan harian siklus I, maka guru memberitahukan agar siswa mempersiapkan diri untuk pertemuan berikutnya dan guru memberikan motivasi kepada siswa agar melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan lebih baik.

Refleksi Siklus I

Setelah dilaksanakan tiga kali pertemuan pada siklus I, maka didapatkan hasil dari refleksi ini sebagai berikut :

a. Kelebihan

Selama proses pembelajaran dilakukan siswa terlihat aktif dalam membaca bahan bacaan yang diberikan, dan siswa juga terlihat antusias dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru terutama dalam membuat pertanyaan-pertanyaan.

b. Kekurangan

Siswa masih terlihat sulit untuk membuat intisari dari seluruh pembahasan, masih banyak siswa yang ribut. Hasil pengamatan aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus I tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan tidak membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Observer/pengamat memberikan saran agar pada awal pertemuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan diakhir pembelajaran seharusnya guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

Siklus II

Perencanaan Tindakan Pertemuan Pertama dan Kedua Siklus II

Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan pertemuan pertama siklus II : Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan silabus, membuat lembar observasi aktifitas guru dan siswa dan mempersiapkan bahan bacaan berupa cerita legenda

Pelaksanaan Tindakan Pertemuan Pertama dan Kedua Siklus II

Pelaksanaan kegiatan pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 11 September 2012. Materi yang diajarkan guru yaitu tentang membaca pemahaman cerita legenda “Sangkuriang” dengan tujuan siswa menentukan gagasan pokok/utama dan gagasan penjelas yang terdapat dalam cerita legenda tersebut. Pertemuan kedua siklus II dilakukan pada hari rabu tanggal 12 September 2012. Materi yang diajarkan guru yaitu tentang membaca pemahaman cerita legenda “Putri yang Menjadi Ular” dengan tujuan siswa menentukan amanat yang terdapat dalam cerita berdasarkan gagasan pokok/utama dan gagasan penjelas yang ditemukan dan menentukan kesimpulan isi cerita legenda tersebut. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kegiatan pembelajaran yang dilakukan berdasarkan langkah-langkah strategi PQ4R.

Langkah-langkah penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) sebagai berikut :

1. Langkah *Preview*, guru memberikan bahan bacaan berupa cerita legenda, guru menginformasikan bagaimana menemukan ide pokok, siswa membaca selintas dengan cepat untuk menemukan sedikit gambaran tentang ide pokok dalam bahan bacaan dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Langkah *Question*, guru menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan isi teks dari bahan bacaan, guru memberikan tugas kepada siswa untuk

membuat pertanyaan dengan menggunakan kata apa, mengapa, siapa dan bagaimana.

3. Langkah *Read*, memberikan tugas kepada siswa untuk membaca secara aktif bahan bacaan yang telah diberikan, memberikan tugas kepada siswa menanggapi bahan bacaan untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Selanjutnya siswa mengerjakan LKS yang telah diberikan oleh guru. Setelah selesai, siswa bersama guru membahas hasil dari LKS yang telah dikerjakan siswa.
4. Langkah *Reflect*, guru mensimulasikan / menginformasikan materi, menginformasikan makna yang terdapat dalam bahan bacaan.
5. Langkah *Recite*, menyatakan butir-butir penting yang terdapat dalam bahan bacaan dan guru meminta siswa untuk membuat inti sari dari seluruh pembahasan pelajaran yang telah dipelajari.
6. Langkah *Review*, menugaskan siswa membaca inti sari yang telah dibuat, dan meminta siswa agar membaca kembali bahan bacaan.

Kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran kemudian dilanjutkan memberi soal-soal evaluasi dan setiap siswa diminta untuk mengerjakannya. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan tindak lanjut agar siswa mengulang kembali pelajaran di rumah.

Observasi Pertemuan Pertama dan Kedua Siklus II

Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dilakukan oleh Yuli Hartati, S.Pd, beliau merupakan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 67 Pekanbaru. Yang menjadi acuan untuk penilaian aktivitas guru adalah angka 4 berarti baik sekali, angka 3 berarti baik, angka 2 berarti kurang dan angka 1 berarti kurang sekali.

Aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus II yang dilakukan sudah lebih meningkat daripada pertemuan pertama dan kedua pada siklus I dari beberapa indikator kriteria penilaian aktivitas guru tidak ada yang mendapat skor 2 yang berarti kurang. Sehingga kegiatan pembelajaran pun dapat berlangsung dengan lebih baik. Pertemuan kedua siklus II ini sudah sesuai dengan indikator dalam kegiatan aktivitas guru. Oleh karena itu, nilai yang diperoleh guru untuk aktivitasnya lebih baik dari pertemuan-pertemuan sebelumnya.

Observasi Aktivitas Siswa

Observasi yang dilakukan pada siswa berupa penelitian terhadap aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Skor yang menjadi acuan observasi untuk penilaian terhadap aktivitas siswa adalah angka 4 berarti baik sekali, angka 3 berarti baik, angka 2 berarti kurang dan angka 1 berarti kurang sekali.

Aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus II ini sudah terarah dan berjalan dengan lancar. Sebagian besar siswa telah dapat melaksanakan aktivitas yang benar selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus II ini sudah terarah dan berjalan dengan lancar. Siswa telah mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Sehingga kondisi

kelas sudah baik dan proses pembelajaran pun dapat berlangsung dengan lebih baik.

Peretemuan Ketiga (Ulangan harian Siklus II Jum'at 14 September 2012)

Ulangan harian siklus II dilaksanakan setelah melewati dua kali pertemuan pembelajaran. Maka pada pertemuan ketiga dilaksanakan ulangan harian siklus II. Guru mengambil nilai kemampuan membaca pemahaman cerita legenda siswa adalah dari nilai yang diperoleh siswa dalam mengerjakan soal-soal ulangan harian siklus II yang dilaksanakan.

Refleksi Siklus II

Kegiatan pembelajaran siklus II ini sudah lebih baik dari pada kegiatan pembelajaran pada siklus I. Hal ini disebabkan karena aktivitas guru dan aktivitas siswa yang dilakukan telah sesuai dengan indikator aktivitas guru dan siswa. Sedangkan untuk hasil penilaian kemampuan membaca pemahaman cerita legenda siswa pun telah mengalami peningkatan. Berdasarkan pembahasan tersebut nilai untuk aktivitas guru dan siswa serta nilai membaca pemahaman cerita legenda siswa sama-sama mengalami peningkatan. Oleh karena itu, dapat diketahui siswa telah mengerti membaca pemahaman cerita legenda yaitu menentukan gagasan pokok/utama, menentukan gagasan penjelas, menentukan amanat serta kesimpulan yang terdapat dalam cerita legenda. Siswa telah dapat menjalankan proses pembelajaran dengan baik dan guru telah dapat mengelola kelas dengan benar sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan.

Analisis Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I dan Siklus II

Analisis Pengamatan Aktivitas Guru

Tabel 3. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Tiap Pertemuan Pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase (%)	Kategori
Siklus I	Pertama	15	62,5 %	Cukup
	Kedua	18	75 %	Baik
Siklus II	Pertama	20	83,3 %	Baik
	Kedua	22	91,6 %	Baik Sekali

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa untuk penilaian aktivitas guru pertemuan pertama siklus I persentase 62,5% dengan kategori nilainya cukup. Aktivitas guru pertemuan kedua siklus I persentase 75% dengan kategori nilainya adalah baik. Pertemuan pertama siklus II persentase 83,3% dan kategorinya baik. Pertemuan kedua siklus II persentase nilai 91,6% dan kategorinya baik sekali.

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase (%)	Kategori
Siklus I	Pertama	15	62,5 %	Cukup
	Kedua	18	75 %	Baik
Siklus II	Pertama	20	83,3 %	Baik
	Kedua	21	87,5 %	Baik Sekali

Dari data di atas dapat dilihat penilaian terhadap aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus I persentasenya adalah 62,5% kategori cukup, pertemuan kedua siklus I persentasenya 75% kategori Baik. Pertemuan pertama siklus II persentasenya adalah 83,3% dengan kategori baik, sedangkan pertemuan kedua siklus II persentase 87,5% kategori baik sekali.

Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Legenda Data Awal, Ulangan Harian Siklus I dan Ulangan Harian Siklus II

Tabel 5. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Legenda Data Awal, Ulangan Harian Siklus I dan Ulangan Harian Siklus II

Skor	Kategori	Data Awal	Ulangan Harian Siklus I	Ulangan Harian Siklus II
56 – 69	Rendah (R)	17 (68%)	5 (20%)	2 (8%)
70 – 84	Sedang (S)	8 (32%)	14 (56%)	7 (28%)
85 – 100	Tinggi (T)	0 (0%)	6 (24%)	16 (64%)
Rata-rata		57,6	73,4	85,2
Kategori		Rendah	Sedang	Tinggi
Jumlah siswa yang mampu membaca pemahaman		9 (36%)	20 (80%)	23 (92%)
Jumlah siswa yang tidak mampu membaca pemahaman		16 (64%)	5 (20%)	2 (8%)
Jumlah Siswa		25	25	25

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kemampuan membaca pemahaman cerita legenda pada data awal 57,6, dan pada ulangan harian siklus I rata-rata 73,4. Kemudian siklus II ulangan harian siklus II rata-rata adalah 85,2.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi PQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman cerita legenda siswa kelas V SDN 67 Pekanbaru. Peningkatan tersebut dapat diketahui pada data berikut:

1. Data awal siswa yang dapat membaca pemahaman hanya 9 siswa dengan persentase 36%, nilai rata-rata 57,6 (kategori rendah). Ulangan harian siklus I meningkat dengan nilai rata-rata 73,4 (kategori sedang) dengan persentase 80% dan pada ulangan harian siklus II meningkat lagi dengan nilai rata-rata 85,2 (kategori tinggi) dengan persentase 92%,
2. persentase aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama yaitu 62,5% dalam kategori cukup dan pertemuan kedua yaitu 75% dalam kategori baik mengalami peningkatan dengan persentase 12,5%. Pada siklus II pertemuan pertama yaitu 83,3% dalam kategori baik dan pertemuan kedua yaitu 91,7% dalam kategori baik sekali mengalami peningkatan dengan persentase 8,4%, dan
3. persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama yaitu 62,5% dalam kategori cukup dan pertemuan kedua yaitu 75% dalam kategori baik mengalami peningkatan dengan persentase 12,5%. Pada siklus II pertemuan pertama yaitu 83,3% dengan kategori baik dan pertemuan kedua yaitu 87,5% dengan kategori baik sekali dan mengalami peningkatan dengan persentase 4,2%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan:

1. Penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 67 Pekanbaru sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan terutama pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Bagi guru, penerapan strategi PQ4R dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran membaca pemahaman, menggunakan bahan bacaan seperti cerita legenda dalam pembelajaran membaca pemahaman agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.
3. Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H.M Nur Mustafa, M.Pd Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Drs. Zariul Antosa, M.Sn Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan.
3. Drs.Lazim N. M .Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

4. Drs. Hamizi, S.Pd sebagai dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, saran dan arahan dalam penulisan ini.
5. Drs. Damanhuri Daud, S.Pd sebagai pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, saran dan arahan dalam penulisan ini.
6. Dosen Program Studi PGSD FKIP UR yang memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Kepala Sekolah beserta bapak/ibu majelis guru Keluarga Besar SDN 67 Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Yuli Hartati, S.Pd guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan guru kelas V SDN 67 Pekanbaru.
9. Ayahanda “Jamaris” dan Ibunda “Ermina” tercinta yang banyak memberikan rasa kasih, perhatian, dorongan dan semangat yang tinggi untuk tetap tegar menjalani hidup ini. Juga buat kakak saya Lipia serta adik-adik ku tersayang yang membuat aku bahagia Ira dan Andi.
10. Semua sahabat penulis, terutama Widyati Nurkhalifah, Hotmarina, Sulistia Ningsih yang telah sabar menemani dan mengisi hari-hari serta banyak membantu penulis.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2008 dan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini terimakasih semoga Allah membalas semuanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Alek, dkk. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Kencana
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka.
- E. Mulyasa. 2010. *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda
- Kurniaman, Otang, dkk. 2009. *Teori dan Sejarah Sastra Indonesia*. Pekanbaru : Universitas Riau FKIP PGSD.
- Mulyati, Yeti, dkk. 2007. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Nur'aini, Umri, dkk. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Rahim, Farida.2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahman, Elmustian,dkk. 2004. *Teori Sastra*. Pekanbaru : Labor Bahasa, Sastra dan Jurnalistik.
- Razak, Abdul. 2005. *Membaca Pemahaman*. Pekanbaru : Autografika

- Santri, Merita. 2011. "Penerapan Stratei *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) untuk Meningkatkan Analisis Unsur-unsur Intrinsik Cerita Legenda Siswa Kelas V SD Negeri 017 Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru". Skripsi. Tidak diterbitkan
- Subana, dkk. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung : Pustaka Setia.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana
- Yuliwarti. 2003. "Kemampuan Membaca Syair Ikan Terubuk Siswa Kelas 1 SMU Negeri Bengkalis". Skripsi. Tidak diterbitkan.